

PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENYEBAB FREE SEX DIKALANGAN SISWA SMA DIDESA KALIPUCANG WETAN RW III KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA

Noor Cholifah, Dwi Astuti

ABSTRAK

Latar Belakang. *Survey Nasional yang dilakukan oleh Sorensen terhadap remaja usia 13-19 thn menemukan bahwa 59% remaja pria dan 45% remaja wanita sudah mendapat pengalaman sex, sebagian besar sebelum mereka mencapai usia 16. Sedangkan survey yang dilakukan oleh Zelnik dan Kanter mengemukakan bahwa 55% wanita berusia 19 tahun yang diinterviewsudah mendapat pengalaman sex. Dan sejumlah alasan kenapa remaja melakukan kegiatan seksual pranikah. Sehingga hal ini menimbulkan berbagai pendapat dimasyarakat.*

Tujuan : *Diketuinya gambaran tentang persepsi orangtua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA di desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.*

Metode : *Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah orang tua di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang memiliki anak duduk di bangku SMA sebanyak 267 orang tua. Sampel diambil sebanyak 15% dari populasi yaitu 40 orang .*

Adapun cara pengumpulan data yaitu dengan wawancara, kuesioner sebanyak 2 pernyataan dimana dianalisa dengan penghitungan persentase.

Hasil : *Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara secara umum sebagian besar menunjukkan kategori negatif yaitu sebanyak 95,0%.. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara karena penyebab internal adalah karena faktor makna pacaran sebanyak 87,5%. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara karena penyebab eksternal adalah karena faktor tontonan film porno sebanyak 55%.*

Kesimpulan : *Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara secara umum sebagian besar menunjukkan kategori negatif yaitu sebanyak 95,0%.*

Kata kunci : *Persepsi, penyebab free sex.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei nasional yang dilakukan oleh Sorensen terhadap remaja usia 13 – 19 tahun menemukan bahwa 59% remaja pria dan 45% remaja wanita sudah mendapat pengalaman seks, sebagian besar sebelum mereka mencapai usia 16. Sedangkan survei yang dilakukan oleh Zelnik dan Kantner mengemukakan bahwa 55% dari remaja wanita berusia 19 tahun yang diinterview sudah mendapat pengalaman seks. (Su'adah & Lendriyono ;2003)

Hasil poling sahara Indonesia Fondation mengatakan bahwa kuantitas remaja yang melakukan seks pranikah sekitar 38.288-53.603 orang dari 765.762 remaja di kabupaten Bandung. Dikatakan seratus orang hamil dari dua ratus remaja putri pelaku seks (50% dari sampel). Survei LDFEUI dan NFCPB tahun 1999 terhadap remaja berusia 15-24 tahun ditemukan 46,2% berasumsi hamil tidak terjadi jika

hubungan seks hanya sekali. (Kuncoro Adi, 2001)

Berdasarkan survei awal dari 10 orang tua di Desa Kalipucang Wetan RT 02 RW 03 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, bahwa 3 orang mengatakan free sex yang terjadi di kalangan siswa SMA adalah kurangnya pendidikan orang tua dan, 2 orang mengatakan bahwa hal tersebut wajar karena di perkotaan sudah wajar tidak menutup kemungkinan di pedesaan juga terjadi, 5 orang mengatakan merupakan perbuatan tercela, merusak moral karena sama seperti perilaku hewan(berzina).

Dari fenomena di atas, maka penyusun tugas akhir ini tertarik untuk membuat judul “Studi Deskriptif Persepsi Orang tua Tentang Penyebab Free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas di mana permasalahan yang muncul adalah bagaimana persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Kecamatan Welahan
Kabupaten Jepara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diketuainya persepsi orang tua tentang free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2. Tujuan Khusus

1) Diketuainya persepsi orangtua berdasarkan tentang penyebab eksternal free seks dikalangan siswa SMA didesa kalipucang wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2) Diketuainya persepsi orangtua berdasarkan tentang penyebab internal free seks dikalangan siswa SMA didesa kalipucang wetan RW III

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat agar lebih intensif dalam memberikan perhatian pada putra putrinya dalam pergaulan.

2. Bagi penulis

Merupakan sarana bagi penulis sebagai bahan latihan dalam rangka melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan.

3. Bagi institusi

Dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

1. Jenis Penelitian adalah studi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat penginderaan/gambaran secara sistematis, factual dan akurat

mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suyabrata, 1992) Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA.

2. Metode pendekatan

Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara factual. (Nazir, 1988)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Orangtua yang memiliki anak duduk dibangku SMA di desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dengan jumlah 267 orangtua.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006), jika subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung pada

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari tenaga dan waktu
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap obyek
- c. Besar kecilnya resiko, yang ditanggung oleh penulis

Berpedoman pada pendapat diatas, maka dengan tehnik *Random sampling* akhirnya diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah diambil 15% dari populasi dengan jumlah 40,05 dapat dibulatkan menjadi 40 orangtua yang memiliki anak duduk dibangku SMA.

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Kategori
Persepsi orangtua tentang penyebab free seks dikalangan siswa SMA	Yaitu Suatu tanggapan proses mental orangtua tentang penyebab eksternal dan eksternal hubungan seksual yang dilakukan secara bebas dikalangan siswa SMA	Kuesioner	Positif \geq 50% Negatif $<$ 50%

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah ;

1. Wawancara

Adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh langsung dari responden tanpa melakukan intimidasi atau paksaan.

(Sugiono,2006)

2. Kuesioner

Adalah suatu cara pengumpulan data suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau orang banyak

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa kuesioner terbuka adalah

pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk tentang uraian sesuatu hal yaitu persepsi orang tua tentang free sex di kalangan siswa siswi SMA. (Sukardi,2005)

1. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan observasional deskriptif dengan menggunakan prosentase (%) untuk menggambarkan bagaimana persepsi orangtua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{F_{total}} \times 100\%$$

Di mana :

Pr : Prosentase hasil

F : Jumlah jawaban

F total : Total hasil nilai

(Suryabrata,1992)

A. Gambaran Umum

Desa Kalipucang Wetan merupakan salah satu wilayah Jepara bagian timur di Kecamatan Welahan yang berbatasan dengan :

Sebelah barat : Desa Welahan

Sebelah timur : Desa Robayan

Sebelah utara : Desa Teluk

Sebelah selatan : Desa Mayong

Desa Kalipucang Wetan terdiri dari 35RT dan 4RW, jumlah penduduk di Desa ini adalah 9376 jiwa terdiri dari 4644 laki-laki dan 4732 perempuan. Sedangkan desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara terdiri dari 10RT dengan jumlah penduduknya 2403 jiwa terdiri dari 1208 laki-laki,1201 perempuan,466 kepala keluarga, 267 kepala keluarga yang memiliki anak duduk dibangku SMA.

Di bawah ini merupakan karakteristik penduduk Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dilihat baik dari kelompok umur, pendidikan dan pekerjaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a) Berdasarkan Umur

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden

Berdasarkan Umur

N	Tingkat Umur	Respon	Persentase (%)
1	42-49	13	32,5
2	34-41	17	42,5
3	25-33	10	25
Jumlah		40	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 34-41 tahun sebanyak 17 responden (42,5%)

b) Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan

Pendidikan

N	Pendidikan	Respon	Persentase (%)
1	SD	13	32,5
2	SMP	14	35,0

3	SMA	11	27,5
4	D II Pendidikan	2	5,0
Jumlah		40	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan SMP sebanyak 14 responden (35,0%)

c) Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan

Pekerjaan

N	Pekerjaan	Respon	Persentase (%)
1	IRT	5	12,5
2	Guru	2	5,0
3	Wiraswasta	22	55,0
4	Buruh	11	27,5
Jumlah		40	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan sebagian besar pekerjaan responden Wiraswasta sebanyak 22 responden (55,0%),

2. Penyebab free sexs (seksual bebas)

a) Faktor / Penyebab Internal free
sex

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Penyebab

Internal Free sex

Jenis Faktor / Penyebab	Respon den	Persent ase (%)
a) Internal		
• Mis persepsi makna pacaran	35	87,5
• Iman yang rapuh	3	7,5
• Kematan gan biologis	2	5,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan mayoritas responden mengatakan bahwa penyebab terjadinya free sex dikalangan siswa SMA yang terbesar adalah karena mis persepsi terhadap makna pacaran sebanyak 35 responden (87,5%). Mereka mengatakan pacaran merupakan penyebab internal dari free sex karena orang tua membiarkan/memberikan ijin untuk pacaran, juga karena gaya pacaran

anak muda sekarang yang begitu berani dan bebas.

b) Faktor / Penyebab Eksternal

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Penyebab

Eksternal Free sex

Jenis penyebab	Respon den	Persentas e (%)
Tontonan film	22	55,0
Lingkungan	18	45,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan mayoritas responden mengatakan bahwa penyebab dari luar yang terbesar adalah karena tontonan film dengan 22 responden (55,0%). Mereka mengatakan penyebab eksternal free sex disebabkan oleh tontonan film porno yang sering dilihat dengan bebas atau tayangan film televisi yang menayangkan tentang percintaan dimetropolitan yang berani dan bebas sehingga merangsang pikiran anak.

3. Persepsi Responden tentang
Penyebab Free sex

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Persepsi
Tentang Penyebab Free Sexs

Kategori	Responden	Persentase (%)
Positif	2	5,0
Negatif	38	95,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan mayoritas responden mengatakan bahwa persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA Di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam kategori negatif dengan 38 responden (95,0%), baik dari penyebab internal maupun eksternal karena gaya pacaran yang berani dan bebas juga karena tontonan film porno yang mereka lihat dengan bebas dan terus – menerus.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi orangtua tentang penyebab free sex dikalangan

siswa SMA adalah negative yaitu sejumlah 38 orang (95,5%). Sedangkan persepsi orang tua tentang penyebab free sex dari faktor internal adalah negative yaitu sejumlah 35 orang (87,5%) disebabkan karena makna pacaran yang salah. Dari faktor Eksternal juga menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA adalah negatif yaitu 22 orang (55,0%) yang disebabkan oleh karena tontonan film porno dan tayangan film percintaan dimetropolitan yang bebas dan berani.

Berdasarkan data-data di atas sesuai dengan teori penyebab internal free sex yaitu faktor yang datangnya dari dalam individu itu sendiri dipengaruhi oleh makna pacaran yang salah, mereka menganggap bahwa hubungan sexual merupakan bentuk penyaluran kasih sayang. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA karena makna pacaran adalah sebanyak 35 responden (87,5%). Penyebab internal free sex yang ke dua adlah karena iman yang rapuh, kurangnya bekal iman yang diperoleh anak akan mempengaruhi

setiap tindakan yang akan ia lakukan. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA karena iman yang rapuh adalah sebanyak 3 responden (7,5%). Penyebab internal free sex yang ketiga adalah kematangan biologis, kematangan masa remaja yang sudah dapat melakukan fungsi reproduksi sebagaimana selayaknya orang dewasa sebab fungsi organ seksualnya telah bekerja secara normal. Hal ini membawa

konsekuensi bahwa seorang remaja akan mudah terpengaruh oleh stimulasi yang merangsang gairah seksualnya. Kematangan biologis yang tidak disertai dengan kemampuan mengendalikan diri cenderung berakibat negative. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA karena kematangan biologis adalah sebanyak 3 responden (5,0%).

Sedangkan berdasarkan penyebab eksternal free sex yaitu factor yang disebabkan dari luar dipengaruhi oleh tontonan film, pengaruh mengonsumsi berbagai tontonan dapat membentuk perilaku mereka terutama tontonan film porno dan sinetron baik yang ditonton

dilayar kaca maupun film yang ditonton dilayar lebar. Terutama alur cerita film yang mengangkat sisi kehidupan percintaan remaja masa kini, yang mempertontonkan adegan-adegan yang syur dengan membawa pesan-pesan gaya pacaran yang sangat berani dan secara terang-terangan melanggar norma, lebih-lebih jika film tersebut ditonton oleh anak-anak yang belum dapat memberi penilaian baik dan buruk. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA karena tontonan film adalah sebanyak 22 responden (55%). Penyebab eksternal yang kedua karena lingkungan, lingkungan disini adalah baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulan. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah cukup tidaknya pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anaknya, cukup tidaknya kasih sayang yang diperoleh sang anak dari orang tua, serta cukup tidaknya keteladanan yang diterima sang anak dari orang tuanya jika tidak di dapatkan maka anak akan mencari tempat pelarian di jalan-jalan

serta di tempat yang tidak mendidik.

Sedangkan dalam

Persepsi orang tua tentang penyebab free sex dikalangan siswa SMA karena pengaruh lingkungan adalah sebanyak 18 responden (45%).

Dari hasil seluruh kuesioner berdasarkan skor yang diperoleh persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara rata-rata responden yang diteliti mengatakan negatif dengan persentase 95,0%.

Dalam hal ini berdasarkan kuesioner yang disajikan kepada 40 orang responden dengan 2 item pertanyaan didapatkan prosentase dari faktor internal yang terbesar adalah karena salahnya dalam memaknai pacaran sebesar 53 responden (87,5%), sedangkan dari faktor eksternal yang terbesar adalah karena tontonan film sebanyak 22 responden (55,0%) dengan alasan :

1. Siswa-siswi sekarang sudah mengenal istilah pacaran, gaya pacaran mereka yang berani dapat

memicu untuk terjadinya sexual bebas. Pacaran zaman sekarang cenderung berpengaruh negatif untuk pribadi anak, perilaku dan pendidikan.

2. Tontonan film porno yang dapat dilihat dengan bebas di televisi atau dari CD/DVD dapat berpengaruh negatif bagi anak karena dapat merangsang pikiran anak. Rasa ingin tahu dan penasaran yang dimiliki memicu untuk melakukannya.
3. Tontonan film di televisi yang ditayangkan saat ini kebanyakan adalah tentang percintaan yang menggambarkan gaya pacaran di daerah metropolitan yang berani sehingga mencoba untuk meniru gaya-gaya yang mereka lihat dari televisi yang biasanya dijadikan role model untuk anak remaja sekarang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian persepsi orang tua tentang free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara sebagian besar menunjukkan kategori negatif yakni sebanyak 95,0%.

1. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara sebagian besar menunjukkan kategori negatif yakni sebanyak 95,0%.
2. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Tentang penyebab internal free sex sebagian besar mengatakan karena mis persepsi dalam makna pacaran sebanyak 87,5%.
3. Persepsi orang tua tentang penyebab free sex di kalangan siswa SMA di Desa Kalipucang Wetan RW III Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tentang penyebab eksternal adalah karena tontonan film sebanyak 55%.

B. Saran

1. Bagi Orang tua

Diharapkan dengan diketahuinya penyebab internal dan eksternal free sex yang tertinggi adalah karena faktor makna pacaran

dan tontonan film porno maka orang tua dapat memberi perhatian yang ekstra untuk membiarkan anak melihat tontonan film yang mempunyai sisi kehidupan negative.

2. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat mengetahui persepsi orang tua tentang penyebab free sex. Dan untuk kedepannya atau untuk penelitian lebih lanjut dapat lebih spesifik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Suharsini*. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Bineka Cipta, Jakarta.
- Asa S. 1997. *Knowles*, Editor-in-Chief, *The International Encyclopedia of Higher Education*, volume 1.
- Jalaludin Dr, 1997, *Psikologi Agama*. Raja Grofindo Perkasa. Jakarta.
- Kuncoro, adi, 2001. [http : // www. depdiknas. go. id / jurnal / 51 / 040615 % 20 – ed - % 20 Sihombing memt](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/51/040615%20-ed-%20Sihombing%20memt), diakses tanggal 14 November 2006
- Neng Djubaedah, S. H., M. H. 2003. *Pornoaksi Pornografi ditinjau dari Hukum Islam*. Pernada Media, Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Nursalam, 2003, *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Prof. Sukardi, Ph. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Raksara, Yogyakarta.
- Purwanto, 1998. [http : // www. Depdiknas_pengertian_freeseex. go. id / jurnal / 41 / 040615 % 30 – ed - % 30](http://www.Depdiknas_pengertian_freeseex.go.id/jurnal/41/040615%30-ed-%30), diakses tanggal 17 April 2009.
- Puryanti, S. 2002, *Pola Perkembangan Seksual pada Pelajar* di Kotamadya Yogyakarta. Berkala Ilmu Kedokteran, Vol 34. No. 4
- Rhistry. 2000. [http : // www. Depdiknas_fenomena_freeseex. go. id / jurnal / 41 / 040615 % 30 – ed - % 30](http://www.Depdiknas_fenomena_freeseex.go.id/jurnal/41/040615%30-ed-%30), diakses tanggal 15 April 2009.
- Su'adah, 2003. [http : // www. Depdiknas/angka_kejadian_freeseex. go. id / jurnal / 51 / 040615 % 20 – ed - % 20](http://www.Depdiknas/angka_kejadian_freeseex.go.id/jurnal/51/040615%20-ed-%20), diakses tanggal 15 April 2009
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Soemadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. CV Rajawali, Jakarta.
- Widiyatun Rusmi Tri. 1999. *Ilmu Perilaku Manusia*. Cetakan I. CV. Sagung Seto, Jakarta.